

NAMA	WANGSA JAYA	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
FASE	E dan F	FASE E DAN F
MATA PELJARAN	Geografi	GEOGRAFI
ASAL SEKOLAH	SMA NEGERI 8 JAKARTA	
HARI/TANGGAL	8 Maret 2021	

NO	KOMPONEN KLAS ELEMEN	FASE E KLAS X		FASE F KLAS XI		FASE F KLAS XII	
		Pemahaman Konsep	Ketrampilan Inkuiri	Pemahaman Konsep	Ketrampilan Inkuiri	Pemahaman Konsep	Ketrampilan Inkuiri
1	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Peserta Ddidik memahami tentang karakteristik wilayah Indonesia secara fisik/sosial dan manfaatnya bagi kehidupan manusia, mengidentifikasi dan mencari/ mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial, memanfaatkan peta serta memaparkannya fenomena alam dan sosial, mendeskripsikan wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain)	Peserta didik trampil dalam menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Lingkungan Geosfer, mengkomusikan ide antar mereka, dan bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran.	Peserta Didik mengembangkan pertanyaan tentang karakteristik wilayah dengan aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial, berupa posisi strategis, sumberdaya alam atau pun kebencanaan wilayah di Indonesia, mengolah informasi karakteristik wilayah dan menganalisanya terhadap aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial berdasarkan pengamatan terencana dan penggunaan peta, melalui pengamatan, kegiatan penelitian sederhana, memprediksi perubahan kondisi alam dan sosial serta membuat produk dan memaparkannya tentang wilayah berupa keunggulan posisi strategis, sumberdaya alam atau pun kebencanaan wilayah di Indonesia dengan memanfaatkan peta (tabel, data dan lain-lain) dan pemanfaatan teknologi SIG, memprediksi ide solusi perkembangan wilayah, posisi strategis, sumberdaya dan kebencanaan di Indonesia, menganalisa data spasial dan numerik yang diperoleh dari berbagai metode, menjelaskan pengaruh letak astronomis, geologis, dan geografis Indonesia, pemanfaatan sumberdaya dan kebencanaan serta mempublikasikannya	Peserta didik trampil dalam menuliskan tentang Posisi Strategis, Pola Keaneka Ragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup. Peserta didik mampu menyampaikan mengkomusikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran.	Peserta didik, mendeskripsikan perubahan kondisi alam dan sosial di wilayah dengan memanfaatkan peta dan teknologi SIG, menganalisa perkembangan desa kota dalam konteks perkembangan wilayah dan kerjasama antar wilayah dalam bentuk proyek terencana, menganalisa data spasial dan numerik yang diperoleh dari berbagai metode, mengevaluasi pengaruh pengembangan wilayah Indonesia dan kerjasama dengan negara-negara di sekitar atau dunia	peserta didik trampil dalam menuliskan tentang Posisi Strategis, Pola Keaneka Ragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup, perkembangan wilayah dan kerjasama antar negara. Peserta didik mengkomusikan ide antar mereka, dan bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran.
	CAPAIAN PEMBELAJARAN PER TAHUN	Peserta Ddidik memahami tentang karateristik wilayah Indonesia secara fisik/sosial dan manfaatnya bagi kehidupan manusia mengidentifikasi dan mencari/ mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosia, memanfaatkan peta serta memaparkannya fenomena alam dan sosial, mendeskripsikan wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain)	Peserta didik trampil dalam menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Lingkungan Geosfer, mengkomusikan ide antar mereka, dan bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran.	Peserta Didik mengembangkan pertanyaan tentang karakteristik wilayah dengan aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial, berupa posisi strategis, sumberdaya alam atau pun kebencanaan wilayah di Indonesia, mengolah informasi karakteristik wilayah dan menganalisanya terhadap aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial berdasarkan pengamatan terencana dan penggunaan peta, melalui pengamatan, kegiatan penelitian sederhana, memprediksi perubahan kondisi alam dan sosial serta membuat produk dan memaparkannya tentang wilayah berupa keunggulan posisi strategis, sumberdaya alam atau pun kebencanaan wilayah di Indonesia dengan memanfaatkan peta (tabel, data dan lain-lain) dan pemanfaatan teknologi SIG, memprediksi ide solusi perkembangan wilayah, posisi strategis, sumberdaya dan kebencanaan di Indonesia, menganalisa data spasial dan numerik yang diperoleh dari berbagai metode, menjelaskan pengaruh letak astronomis, geologis, dan geografis Indonesia, pemanfaatan sumberdaya dan kebencanaan serta mempublikasikannya	Peserta didik trampil dalam menuliskan tentang Posisi Strategis, Pola Keaneka Ragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup. Peserta didik mampu menyampaikan mengkomusikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran.	Peserta didik, mendeskripsikan perubahan kondisi alam dan sosial di wilayah dengan memanfaatkan peta dan teknologi SIG, menganalisa perkembangan desa kota dalam konteks perkembangan wilayah dan kerjasama antar wilayah dalam bentuk proyek terencana, menganalisa data spasial dan numerik yang diperoleh dari berbagai metode, mengevaluasi pengaruh pengembangan wilayah Indonesia dan kerjasama dengan negara-negara di sekitar atau dunia	peserta didik trampil dalam menuliskan tentang Posisi Strategis, Pola Keaneka Ragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup, perkembangan wilayah dan kerjasama antar negara. Peserta didik mengkomusikan ide antar mereka, dan bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran.
2	Alur Pembelajaran	ATP FASE E KELAS X	INDIKATOR PENILAIAN FASE E KELAS X	ATP FASE F KELAS XI	INDIKATOR PENILAIAN FASE F KELAS XI	ATP FASE F KELAS XII	INDIKATOR PENILAIAN FASE F KELAS XII
		10.1 menyimpulkan sejarah konsep ilmu Geografi	Peserta didik mampu membuat tulisan tentang sejarah konsep ilmu geografi dan arti pentingnya "spatial thinking" dalam memandang permasalahan fisik dan sosial	11.1 merekomendasikan posisi Indonesia sebagai dirinya sendiri yang berdaulat dan maju	menyusun tulisan ilmiah tentang kemartiman Indonesia sebagai pondasi dasar untuk negara yang berdaulat dan maju	12.1. merekomendasikan konsep wilayah dan pengwilayahan berbasis karaketistik wilayah fisik dan sosial	menyusun laporan ilmiah dari konsep wilayah dan pengwilayahan berbasis karaketistik wilayah fisik dan sosial Indonesia
		10.2 mendeskripsikan objek material dan objek formal sebagai kajian ciri ilmu geografi	Peserta didik mampu membuat tulisan tentang pentinya penguasaan objek materi geografi sebagai kajian keilmuan geografi dengan memanfaatkan sudut pandang keruangan, kelingkungan dan kewilayahan	11.2 menyimpulkan posisi Indonesai sebagai negara kedaulatan sosial budaya dan ekonomi	menyusun karya ilmiah tentang potensi sumberdaya budaya dan ekonominIndonesia untuk pembangunan nasional yang berkelanjutan	12.2. merumuskan tata ruang wilayah berdasarkan kareakteristik wilayah fisik dan sosial	menyusun peta keruangan yang berdasarkan karaktersitik wilayah fisik dan sosial wilayah Indonesia
		10.3 menyimpulkan konsep ketrampilan geografis dan mental map sebagai kajian kritis dan ilmu geografi	Peserta didik mampu membuat tulisan tentang peta mental dengan keterampilan geografi pada aspek menanya pertanyaan geografis, mengumpulkan informasi geografis dan menjawab pertanyaan geografis, secara kritis sebagai kajian geografis	11.3 menyimpulkan potensi kelautan Indonesia sebagai sumber kehidupan manusia	menyusun laporan potensi kelautan sebagai kekayaan bangsa indonesia dalam aspek penelolan yang berkelanjutan	12.3 membandingkan pola interaksi keruangan desa dan kota sebagi alternatif pembangunan pedesaan	menyusun tulisan ilmiah tentang perbandingan pola interaksi desa dan kota sebagai alternatif pembangunan di pedesaan atau kota sekitarnya
		10.4 menyimpulkan objek fisik geografi serta keterkaitannya dengan kehidupan manusia	Membuat laporan dari bentuk interaksi dari aspek fisik geografis dengan aspek sosial yang terjadi di muka bumi melalui literasi geografi	11.6 merekomendasikan potensi energi dan potensi energi terbarukan sebagai modal penggerak sektor sosial dan ekonomi	menyusun laporan ilmiah tentang potensi energi dan potensi energi terbarukan di Indonesia yang besar dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	12.4 merumuskan masalah pola interaksi keruangan desa dan kota, dan upaya penanggulangannya	membuat tulisan ilmiah solusi dari permasalahan interaksi desa dan kota
		10.5 mendeskripsikan objek manusia dalam geografi serta hubungannya dengan keberlangsungan hidup manusia	Membuat laporan dari bentuk interaksi dari aspek fisik geografis dengan aspek sosial yang terjadi di muka bumi melalui literasi geografi	11.7 merekomendasikan potensi sektor industri pertanian sebagai sumberdaya yang mampu meningkatkan ketahan ekonomi dan ketahanan pangan	menyusun laporan ilmiah tentang potensi sektor industri pertanian Indonesia yang besar dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	12.3. memproyeksikan Kualitas dan Kuantitas Kependudukan Indonesia jangka pendek dan jangka panjang sebagai indikator negara maju	menyusun laporan dari kalkulasi kualitas dan kuantitas penduduk Indonesia jangka pendek dan jangka panjang sebagai indikator negara maju
		10.6 menyimpulkan teori determinis dan posibilisme terhadap kelestarian lingkungan fisik dan sosial	Menyusun Laporan ilmiah dari bentuk interaksi dari aspek manusia dan lingkungan dengan sudut pandang faham fisis determinis dan faham posibilis melalui literasi geografi	11.8 merekomendasikan sumber daya budaya sebagai bagian kekayaan Indonesia untuk pengembangan pembangunan	menyusun karya ilmiah tentang potensi sumberdaya budaya Indonesia untuk pembangunan nasional yang berkelanjutan	12.4. menyimpulkan potensi sumber daya alam fisik Indonesia yang dapat dikembangkan sebagai syarat untuk menjadi negara maju	menyusun tulisan ilmiah dan/ atau membuat peta potensi sumber daya alam fisik Indonesia yang dapat dikembangkan sebagai syarat untuk menjadi negara maju
		10.7 menyusun peta dasar dan tematik dengan data geografis dan penginderaan jauh dengan prinsip-prinsip kartografi dan dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi geografis	Membuat secara mandiri/ kelompok peta dasar dan tematik dengan berbasis data dengan menggunakan teknologi, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis	11.9 membangun potensi sumberdaya alam Indonesia yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	menyusun laporan ilmiah atau peta berbasis pengelolaan sumber daya alam fisik secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan	12.5. merekomendasikan bentuk kerjasama bilateral internasional yang menguntungkan bagi Indonesia guna mensejahterakan masyarakat Indonesai	menyusun laporan ilmiah bentuk kerjasama bilateral internasional yang menguntungkan bagi Indonesia guna mensejahterakan masyarakat Indonesia
		10.8 menyusun laporan penelitian ilmiah geografi	Membuat Laporan Penelitian ilmiah Geografi dengan prinsip keterampilan geografis dan literasi geografi	11.10 merumuskan potensi keragaman hayati Indonesia untuk pengembangan ekonomi kreatif untuk kesejahteraan dan pembangunan wilayah	menyusun laporan karya ilmiah potensi keragaman hayati dan ekonomi kreatif Indonesia dalam pembangunan yang berdasarkan karakteristik wilayah fisik dan sosial	12.6. membangun kerjasama maritim berdasarkan hukum laut berkeadilan untuk kedaulatan negara dan kawasan regional	membuat tulisan ilmiah tentang pentingnya kerjasama maritim dalam menjaga kedaulatan negara dan kemanan regional berdasarkan prinsip keadilan sesuai hukum laut Internasional
				11.11 merancang konservasi keaneka ragam hayati untuk pengembangan wilayah dan pembangunan nasional	menyusun tulisan ilmiah dan/ atau peta daerah konservasi untuk keanekaragaman hayati Indonesia untuk pengembangan wilayah dan pembangunan nasional	12.7. menilai dampak kerjasama regional dan internasional dalam berbagai bidang terhadap kondisi lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya untuk pembangunan nasional	membuat karangan tentang dampak kerjasama regional dan internasional dalam berbagai bidang kehidupan.
				11.12 merekomendasikan potensi biogeografis Indonesia sebagai paru-paru dunia dan kekayaan biodiversitas dunia	menyusun tulisan ilmiah tentang potensi mega biodiversitas Indonesia sebagai paru-paru dunia dan kekayaan biodiversitas dunia	12.8. merekomendasikan bentuk globalisasi kebudayaan asing yang dapat di adopsi di indonesia secara bijaksana yang berasarkan karakteristik kultural wilayah Indonesia	menyusun laporan ilmiah dari bentuk globalisasi kebudayaan asing yang dapat di adopsi di indonesia secara bijaksana yang berdasarkan karakteristik kultural wilayah Indonesia
			11.13 merumuskan pengembangan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia untuk pembangunan		menyusun tulisan ilmiah rencana aksi pengembangan potensi sumberdaya manusia Indonesia baik kuantitatif maupun kualitatif untuk berkontribusi dalam pembangunan	12.9. merekomendasikan unsur-unsur kebudayaan indonesia yang bisa di kembangkan ke kancah internasional	menyusun Laporan dari unsur-unsur kebudayaan indonesia yang bisa di kembangkan dari berbagai daerah di Indonesia yang berpotensi untuk di kancah internasional
			11.14 menyimpulkan potensi multikultural masyarakat sebagai pondasi dasar pembangunan nasional		menyusun karya ilmiah tentang potensi sumberdaya budaya Indonesia untuk pembangunan nasional yang berkelanjutan	12.10 merekomendasikan sektor Industri Indonesia bidang manufaktur yang mampu dikembangkan ke kancah Internasional	menyusun laporan dari sektor Industri Indonesia bidang manufaktur yang mampu dikembangkan ke kancah Internasional

				11.15 menyimpulkan mitigasi kebencanaan berbasis karakteristik wilayah dan kearifan lokal.	menyusun laporan mitigasi bencana berbasis sumberdaya yang didasarkan pada karakteristik wilayah dan kearifan lokal	12.11. merekomendasikan sektor Pariwisata, Ekonomi Kreatif yang berbasis kewilayahan dan Teknologi Informasi Indonesia ke Kancanh Internasional	menyusun laporan ilmiah atau peta potensi Pariwisata, Ekonomi Kreatif yang berbasis kewilayahan dan Teknologi Informasi Indonesia ke Kancanh Internasional
				11.16 pengelolaan manajemen resiko bencana di Indonesia	menyusun laporan mitigasi bencana berbasis sumberdaya yang didasarkan pada karakteristik wilayah	12.12. merekomendasikan potensi Energi Terbarukan yang dimiliki Indonesia yang dapat dikelola secara mandiri sebagai potensi menjadi Negara Maju	menyusun laporan ilmiah atau memusun peta potensi Energi Terbarukan yang dimiliki Indonesia yang dapat dikelola secara mandiri sebagai potensi menjadi Negara Maju
						12.13. menyimpulkan peran dan strategi Indonesia sebagai negara yang berdaulat di dunia Internasional	membuat laporan ilmiah peran dan strategi Indonesia sebagai negara yang berdaulat di dunia Internasional
4	Rasional Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran	Alur tujuan pembelajaran kelas X, disusun mulai dari kompetensi yang paling essensial, ketrampilan dan sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik sehingga akan menjadi landasan untuk penguasaan kompetensi selanjutnya, dapat meraih capaian Pembelajaran dengan fokus Profil Pelajar Pancasila. Penelitian sebagai ketrampilan dan sikap ilmiah diberikan di semua kompetensi agar peserta didik mempunyai kecakapan hidup dengan berpegang teguh pada berpikir secara keruangan dan sikap ilmiah. Ketrampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran dengan melihat sarana dan kondisi peserta didik, dan dilakukan proses pembelajaran atau di akhir pembelajaran.	Alur tujuan pembeljaran kelas XI disusun, dimaksudkan untuk memperdalam penguasaan konsep peserta didik dan pencapaian kebermaknaan pembelajaran yang mendalam serta sesuai dengan kebutuhan. Penyusunan ATP mempertimbangan tahapan berpikir sesuai dengan perkembangan peserta didik. Penelitian sebagai ketrampilan dan sikap ilmiah diberikan di semua kompetensi agar peserta didik mempunyai kecakapan hidup dengan berpegang teguh pada berpikir secara keruangan dan sikap ilmiah. Pencapaian pembelajaran pada elemen keterampilan proses inkuiri dapat dilakukan dengan beberapa alternatif, yakni terintegrasi dalam pencapaian elemen pemahaman konsep, berdiri sendiri dalam bentuk pelaksanaan penelitian dan atau dilakukan dalam bentuk kajian multidisiplin dengan mata pelajaran lainnya.			Alur tujuan pembelajaran kelas XII, disusun dengan melihat keluasan materi pembelajaran yang terdiri dari lokal, nasional dan global. Alur tujuan pembelajaran harus dilaksanakan secara berurutan karena penguasaan kompetensi tertentu menjadi penting, karena akan menjadi landasan untuk penguasaan kompetensi selanjutnya. Penelitian berbasis aktivitas sangat ditekankan sehingga aksi pembelajaran komunitas dapat menjadi unsur utama untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dalam merespon perubahan di masyarakat. Penelitian sebagai ketrampilan dan sikap ilmiah diberikan di semua kompetensi agar peserta didik mempunyai kecakapan hidup dengan berpegang teguh pada berpikir secara keruangan dan sikap ilmiah. Keterampilan inkuiri perlu dirancang dan dilakukan dalam setiap kegiatan pembelajaran atau dapat dilakukan pada akhir kelas 12 dalam bentuk penelitian.	
5	Perkiraan Jumlah Jam	48 JP	140 JP			140 JP	
6	Kata/Frasa Kunci	Memahami Konsep Dasar Geografi, Menjelaskan Konsep Peta, menjelaskan konsep penginderaan jauh, menjelaskan konsep GIS, Memahami urutan Penelitian Geografi, teori determinis, teori posibilisme, mental map	memahami konsep Posisi strategis, menganalisa potensi sumberdaya manusia dan alam, memprediksi potensi energi terbarukan, Memahami Pola keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia, peneglolaan kebencanaan, memahami lingkungan hidup	Mengevaluasi potensi Kewilayahan dan pembangunan, mengevaluasi Kerjasama antar wilayah, kerjasama regional, kerjasama antar negara			
7	Profil Pelajar Pancasila	Pelajar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (peka terhadap lingkungan), mandiri (memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri dalam melaksanakan keterampilan proses), bernalar kritis (mampu memproses informasi dan gagasan serta melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan), kreatif (menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinal) dan bergotong-royong (berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek sederhana)	Pelajar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (menghargai perbedaan dan berempati pada orang lain), mandiri (memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri dalam melaksanakan keterampilan proses, percaya diri, mengembangkan kendali dan disiplin diri), bernalar kritis (mampu memproses informasi dan gagasan, melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mengevaluasi dan merefleksi pemikiran), kreatif (menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinal) dan bergotong-royong (berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek sederhana, melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama)	Pelajar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (berempati pada orang lain), mandiri (memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri dalam melaksanakan keterampilan proses, percaya diri, mengembangkan kendali dan disiplin diri), bernalar kritis (mampu memproses informasi dan gagasan, melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mengevaluasi dan merefleksikan pemikiran), kreatif (menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinal) dan bergotong-royong (berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek sederhana, melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama)			
8	Glosarium	Analisa keruangan : suatu teknik atau proses yang melibatkan pola-pola yang (mungkin) terdapat di antara unsur-unsur geografis yang terkandung di dalam data digital dengan batas-batas wilayah tertentu , teori determinis : Fisis determinisme merupakan pemahaman geografis yang menyatakan bahwa semua kehidupan manusia dipengaruhi dan bergantung pada lingkungan sekitarnya. Possibilisme merupakan pandangan yang menganggap bahwa manusia mampu mengubah alam disekitarnya agar sesuai dengan kebutuhan manusia. Sistim Informasi Geografis : adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapat gambaran situasi ruang muka bumi. Penginderaan Jauh : berkaitan dengan pengolahan citra dalam mengetahui atau mengamati suatu fenomena	Zona ekonomi eksklusif : adalah suatu batas wilayah yang ditetapkan sepanjang 200 mil dari pangkalan wilayah laut, di sana negara mempunyai hak atas kekayaan alam yang ada di dalamnya, berhak memanfaatkan dan juga memberlakukan seluruh kebijakan hukumnya, serta mempunyai kebebasan bernavigasi dan terbang diatas wilayah tersebut, Mitigasi bencana : adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko (kemungkinan kejadian yang merugikan) akibat bencana yang terjadi, Tsunami : adalah gelombang air besar yang diakibatkan oleh gangguan di dasar laut, seperti gempa bumi. Gempa Bumi : adalah getaran atau getar-getar yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Vulkanisme : adalah semua peristiwa yang berhubungan dengan magma yang keluar mencapai permukaan bumi melalui retakan dalam kerak bumi atau melalui sebuah lubang sentral atau diatrema, Energi Terbarukan : adalah energi yang yang berasal dari ‘proses alam yang berkelanjutan’, seperti tenaga surya, tenaga angin, arus air proses biologi, dan panas bumi, Energi Panas Bumi : adalah suber energi panas yang terkandung di dalam air panas, uap air dan batuan bersama mineral ikutan dan gas lainnya yang secara genetik semuanya tidak dapat dipisahkan dalam suatu sistem panas bumi	Pengwilayahan : dalah usaha membagi-bagi permukaan bumi atau bagian permukaan bumi tertentu untuk tujuan yang tertentu. Perwilayahan di Indonesia berhubungan erat dengan pemerataan pembangunan dan mendasarkan pembagiannya pada sumberdaya lokal, Region adalah wilayah yang jelas teridentifikasi meskipun sebenarnya untuk wilayah tersebut relatif tergantung konteks waktu selain itu unsur yang mendorong identifikasi diri adalah secara sejarah dan juga geografisnya serta aktivitas yang dilakukan terutama di bidang ekonomi. Kutub Pertumbuhan : pembangunan sebuah kota atau wilayah merupakan hasil proses dan tidak terjadi secara serentak, melainkan muncul di tempat-tempat tertentu dengan kecepatan dan intensitas yang berbeda. Pusat Pertumbuhan : merupakan wilayah atau kawasan yang pertumbuhannya pesat. Sehingga dijadikan pusat pembangunan yang dipengaruhi kawasan-kawasan lain di sekitarnya. Titik Henti : adalah teori yang digunakan untuk mengetahui jarak maksimal daerah hinterland perdagangan sebuah kota. Reilly menerapkan hukum fisika tentang gravitasi untuk mengukur kekuatan perdagangan barang antara dua kota. Hinterland : adalah wilayah dalam sedang mengalami proses transformasi besar-besaran. Berbagai fungsi kota mulai dibangun seperti jalan arteri, perumahan, dan lain-lain			
9	Catatan khusus penggunaan alur tujuan pembelajaran	ATP ini dapat dipakai dengang memperhatikan beberapa hal penting : ketersediaan sarana prasarana, kompetensi guru, intake siswa, dukungan pihak-pihak tertentu, pemberdayaan dan kemitraan adalah hal penting yang harus dilakukan	ATP ini dapat dipakai dengang memperhatikan beberapa hal penting : ketersediaan sarana prasarana, kompetensi guru, intake siswa, dukungan pihak-pihak tertentu, pemberdayaan dan kemitraan adalah hal penting yang harus dilakukan	ATP ini dapat dipakai dengang memperhatikan beberapa hal penting : ketersediaan sarana prasarana, kompetensi guru, intake siswa, dukungan pihak-pihak tertentu, pemberdayaan dan kemitraan adalah hal penting yang harus dilakukan			